

LEMBAR FAKTA

Informasi Umum

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) berasal dari Afrika Bara

Negara Penghasil Kelapa Sawit Teratas



Sumber: US Department of Agriculture, Foreign Agricultural Service, 2023.

30 juta ha
Total Penggunaan Lahan untuk Kelapa Sawit Secara Global
meningkat hampir 10 kali lipat dalam 50 tahun

7 juta
Petani Kelapa Sawit Global

81 Juta ton Produksi Global
Meningkat 2x lipat dalam 50 tahun

78 Juta ton Konsumsi Global

Sumber: Our World in Data, 2021 RSPD, and Statista, 2024



Isu Terkini



Regulasi Bebas Deforestasi Uni Eropa (EUDR) mengharuskan bahwa minyak sawit dan produknya yang turunannya, mulai tanggal 31 Desember 2025, harus dapat diverifikasi bebas dari deforestasi dan degradasi.



Perluasan perkebunan kelapa sawit sering kali melibatkan konversi hutan menjadi lahan pertanian, yang menyebabkan hilangnya keanekaragaman hayati dan gangguan ekosistem.



Produksi minyak kelapa sawit berkontribusi pada emisi GRK yang signifikan, dengan estimasi sekitar 6 kg CO2 per kilogram minyak kelapa sawit mentah (CPO). Emisi ini terutama dipicu oleh perubahan penggunaan lahan (LUC), degradasi tanah gambut, dan pemecahan limbah pabrik minyak kelapa sawit (POME). Namun, terdapat upaya yang sedang dilakukan untuk lebih kepraktisan berkelanjutan dan mencapai emisi nol bersih.



Banyak area perkebunan kelapa sawit yang berhadapan dengan ancaman akhir, yang menyebabkan penurunan hasil dan rentan terhadap serangan hama dan penyakit. Sayangnya, biaya penanaman kembali cukup tinggi bagi para produsen.



Ganoderma adalah penyakit jamur yang menyerang pohon kelapa sawit, menyebabkan penurunan hasil dan peningkatan biaya bagi para produsen. Hingga saat ini, belum ada metode kuratif untuk mengendalikan penyakit ini.

Praktik Pertanian yang Baik

Pertumbuhan Kelapa Sawit
cocok ditanam di lahan kering dan daerah rawa dengan curah hujan 1.750 mm - 3.000 mm/tahun, dan lebih disarankan ditanam di lahan datar hingga bergelombang dengan ketinggian < 500 m di atas permukaan laut.

Populasi
Kelapa Sawit adalah 130-150 pohon per hektar.

Bahan tanam
dapat berupa biji atau bibit.

Bibit: 1 tahun
Fase tumbuh: 2,5 - 3 tahun
Fase siap panen: 25 tahun

Dosis Pupuk: 2-3 kg per tanaman per tahun untuk KCl, Urea, RP/SP-36, dan mikro-fertilizer

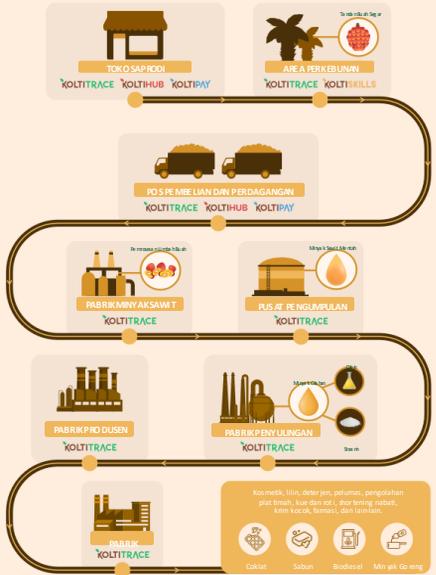
Hama & penyakit yang umum terjadi (P & P): akar batang dasar (Ganoderma boninense), tikus, ulat kantong, busuk tandan buah Marasium paucivorus, Oryctes sp.

Potensi Hasil: 8 ton Minyak Sawit Mentah (CPO) per hektar.

Rata-rata Hasil: 2,5 ton CPO per hektar untuk petani & 3,48-4,82 ton CPO per hektar untuk perkebunan besar.

Penyakit dan Hama (P&D) serta gulma diidentifikasi dengan petakan tangan, pestisida, herbisida, penggunaan biologi (predator)

Rantai Pasok



Minyak sawit dipanen sebagai Tandem Buah Sagar (Fresh Fruit Bunch) di kebun dan diolah di pabrik menjadi Minyak Sawit Mentah (CPO). Minyak ini kemudian diproses di pabrik penyulingan menjadi berbagai produk turunan.

Indonesia, Produsen Minyak Kelapa Sawit Terbesar

Gambaran Umum Minyak Kelapa Sawit di Indonesia

16,38
juta ha
Total Luas Areal
Kelapa Sawit



37%
Lahan Dimiliki
oleh Petani



Volume Ekspor di Tahun 2022

26,33
juta ton



Nilai Ekspor di 2022

\$25,75
miliar USD



47,7
juta tons
Perkiraan
Produksi Tahunan
CPO



3.700
Kg/ha
Produktivitas

Jumlah Petani (2022)

2,7 juta



*Perkiraan Data dari Kementerian Pertanian, 2024
*Data mencakup kontribusi dari perkebunan petani, negara, dan swasta

10 Negara Pengimpor Teratas:

India	16.94%
RRC	13.16%
Pakistan	9.96%
Amerika Serikat	7.24%
Malaysia	5.34%
Bangladesh	4.72%
Belanda	3.28%
Vietnam	2.63%
Selandia Baru	0.78%
Lainnya	34.02%

Cara Kita Mendukung Bisnis Kelapa Sawit



Pemetaan
Survai Lahan
dan Petani



Peningkatan
Keberlanjutan
dan
Produktivitas
Melalui
Pelatihan dan
Pembinaan
Produsen



Inklusi
Keuangan
dan Akses
Pasar



Capaian
Kecepatan
EU DR dengan
pendekatan
modular yang
disediakan

Sertifikasi



Sertifikasi minyak kelapa sawit sangat penting untuk memastikan praktik berkelanjutan dalam produksi minyak kelapa sawit.

Ada beberapa sertifikasi dalam industri minyak kelapa sawit, seperti RSPO, RA, ISCC, ISPO, dan MSPO.

Proyek Kita di 12 Provinsi di Indonesia: Mendukung Perusahaan dalam Mencapai Minyak Kelapa Sawit Berkelanjutan

